

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan temuan studi skripsi di atas, peneliti sampai pada kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran LPM dalam pelaksanaan program pembangunan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terdapat beberapa indikator peran yakni peran LPMD dapat melaksanakan sebagai; 1) Fasilitator; 2) Motivator; 3) Komunikator; 4) Supervisor; 5) Administrator. Beberapa indicator untuk program ini sangat berperan penting dalam proses pendekatan di dalam suatu kegiatan maupun pada saat program. Dengan diterapkannya teori dari peran ini dalam penyelenggaraan program dapat meningkatkan kompetensi dalam penyelenggaraan program. Pada dasarnya kompetensi yang dikuasi oleh LPMD saat ini sudahlah baik tetapi harus lebih bekerja lebih keras lagi untuk lebih meningkatkan kualitas kinerjanya dalam upaya memberdayakan masyarakat terutama dalam mengorganisir program pembangunan, peran serta dari LPMD sangat diperlukan guna memberikan rasa tanggung jawab atas tugas dari seorang LPM dalam memberdayakan masyarakat dan mengedepankan masyarakat sebagai prioritas untuk membangun masyarakat. Dengan diterapkannya peran LPMD ini maka dapat berupaya untuk mengimplementasikan dan melakukan program. Tentunya dengan adanya LPMD yang dibarengi dengan fasilitas yang diberikan pemerintah akan mempermudah program-program pemberdayaan dan pembangunan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

2. Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian merupakan tiga bagian dari proses yang dilakukan oleh pengelola LPMD untuk mendorong keterlibatan. Peran pendidikan menunjukkan perencanaan yang dilakukan oleh pengelola LPMD. Peran fasilitatif terlihat dalam implementasi yang dijalankannya. Sedangkan evaluasi dilihat dari kacamata peran dalam memastikan kelangsungan program pembangunan dalam jangka panjang. LPMD melakukan perencanaan

dengan tujuan mengajarkan masyarakat untuk berempati dengan situasi orang lain dengan memasukkan mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penggunaan kesadaran masyarakat untuk membantu sesama sebagai strategi pelaksanaan pengembangan program dengan informasi yang menekankan bahwa program dari, oleh, dan untuk masyarakat digunakan sebagai strategi pelaksanaan pengembangan program dengan informasi yang menekankan program dari, oleh, dan untuk masyarakat. Pengelola dari LPMD memiliki peran fasilitatif dalam pelaksanaan program. Peran fasilitatif ini dilakukan dengan menginformasikan kepada masyarakat bahwa mereka akan membutuhkan dana tambahan jika dana jika tidak mencukupi. Untuk membantu menata masyarakat, LPMD melibatkan organisasi sosial yang ada. Partisipasi mereka dapat membantu masyarakat dalam mengambil keputusan berdasarkan kekuatan mereka sendiri. Pendekatan evaluasi yang meliputi wawancara tatap muka dengan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program, berujung pada keputusan bahwa program hanya akan disampaikan kepada orang-orang yang siap menerimanya.

3. Dalam sebuah program, faktor pendukung dan penghambat seperti dua sisi mata uang yang saling berhubungan. Akibatnya, harus memahami faktor-faktor apa yang dapat membantu atau menghambat kelangsungan program dalam jangka panjang. Variabel internal yang mendukung pelaksanaan program terlihat dari kompetensi, kredensial, dan motivasi pengurus LPMD yang memadai untuk menjamin kelangsungan program pembangunan dalam jangka panjang. Pasalnya, kepengurusan internal LPMD berasal dari masyarakat setempat. Sementara itu, faktor pendukung eksternal terlihat dari jejaring dan kemitraan yang telah terjalin dengan LPMD, khususnya Dinas Pekerjaan Umum dan Kementerian Pekerjaan Umum, yang keduanya sangat penting bagi kelangsungan program dalam jangka panjang.

Alasan internal yang menghambat pelaksanaan program antara lain kurangnya dana, karena program ini sangat bergantung pada jumlah uang yang tersedia setiap saat. Ketiadaan dana menunjukkan bahwa inisiatif tersebut telah dihentikan dan program-program lain sedang dilanjutkan. Sementara itu, hambatan eksternal yang paling signifikan adalah akseptabilitas masyarakat, yang

merupakan hambatan paling signifikan karena kurangnya kesiapan masyarakat untuk menerima dukungan program. Ketidaksiapan ini dapat dilihat dari kurangnya respon yang baik terhadap program-program sebelumnya, dan bukannya mengeluh tentang jumlah uang yang harus mereka tanggung karena anggaran yang terbatas, mereka mengeluh tentang jumlah uang yang harus mereka tanggung. Akibatnya, daerah tertentu "tertunda" dalam menerima bantuan program.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Untuk Peneliti**

Penelitian yang sudah berjalan sejauh ini telah berjalan dengan baik, namun ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya dan memperkuat penelitian ini, seperti mengidentifikasi kesulitan-kesulitan untuk menentukan rancangan program sehingga LPMD dapat membuat program berdasarkan kebutuhan masyarakat, kemudian peneliti dapat membantu jalannya program tersebut dengan memberikan sebuah *Treatment* kepada masyarakat agar senantiasa terdorong untuk berpartisipasi dalam program pembangunan yang dilakukan di Desa, kemudian peneliti juga dapat membantu aktivitas-aktivitas yang dilakukan di Desa ataupun oleh LPMD. Sementara itu dapat menentukan bahan instrument yang tepat atau dapat dipahami oleh masyarakat dan informan dalam pengambilan data penelitian agar dalam penelitian tersebut dapat berlajam dengan baik.

### **5.2.2 Untuk Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)**

Selama penyelenggaraan sudah berjalan dengan baik dengan menerapkan berbagai macam langkah-langkah yang akan dibuat untuk menyelenggarakan suatu program pembangunan dan pemberdayaan khususnya mengenai upaya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk kegiatan pembangunan di Desa Tanjungwangi, tetapi perlu dicermati bahwasannya pada saat pelaksanaan, perlu menemukan gaya pembelajaran yang dapat diterima oleh masyarakat dan perlu berinovasi kembali mengenai penyelenggaraan program agar pada saat programwarga tidak mudah untuk jenuh serta dari temuan yang dilakukan oleh peneliti perlu adanya peningkatan dari LPMD untuk senantiasa menjadi seorang

penyampai materi secara langsung atau dalam hal ini adalah bisa menjadi seorang pemateri dalam penyelenggaraan program dan untuk LPMD dapat bisa mengembangkan potensi yang dimiliki untuk bisa menjadi seorang pemateri secara langsung pada saat program. Jika dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, bahwa dalam penyelenggaraan program ini perlu adanya sebuah tindak lanjut setelah mengadakan suatu program tersebut mengingat potensi yang terdapat pada masyarakat sangat tinggi dan perlu adanya gerakan dan inovasi dalam mengembangkan potensi yang terdapat pada masyarakat serta memanfaatkan program dana desa yang dikucurkan oleh pemerintah untuk diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa Tanjungwangi tersebut. Kemudian untuk kedepannya diharapkan kualifikasi pendidikan LPMD desa adalah lulusan dari program studi pendidikan masyarakat atau minimal yang sudah berkompoten dalam mengelola program pemberdayaan masyarakat desa.

### **5.2.3 Untuk Warga atau Masyarakat**

Diharapkan untuk warga atau masyarakat di desa Tanjungwangi untuk senantiasa mengikuti dan mendorong program-program yang di rencanakan oleh pemerintah desa, mengingat program tersebut bertujuan untuk membantu dan memberikan partisipasinya untuk dapat membantu pembangunan, mengingat banyak bantuan-bantuan dari pemerintah yang sebagaimana untuk membantu dan memberdayakan masyarakat, oleh karena itu untuk lebih meningkatkan kembali rasa kepedulian dan rasa simpati untuk mengikuti program yang diselenggarakan oleh pemerintah desa Tanjungwangi.

### **5.2.4 Untuk Aparatur Pemerintah Desa atau Perangkat Desa**

Selama ini peran penting pemerintah desa dikatakan cukup baik, mengingat besarnya bantuan dari pemerintah pusat untuk menyediakan dana desa yang digunakan untuk pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat, sehingga kedepannya lebih baik lagi. proaktif bahkan lebih diintensifkan untuk melaksanakan program-program yang memberdayakan masyarakat desa, mengingat tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas pemberdayaan di Desa, sehingga kedepannya lebih baik lagi. proaktif bahkan lebih diintensifkan untuk melaksanakan program-

program yang memberdayakan masyarakat desa, mengingat tujuan dari program dana desa ini adalah untuk memberdayakan masyarakat agar dapat ini peran penting dari pemerintah desa sudah dikatakan cukup baik, mengingat banyaknya bantuan dari pemerintah pusat untuk memberikan uang dana desa yang digunakan untuk pembangunan desa serta memberdayakan masyarakat, agar kedepannya lebih proaktif kembali bahkan lebih digencarkan kembali untuk melakukan program-program yang dimana untuk memberdayakan masyarakat desa, mengingat tujuan dari adanya program dana desa ini adalah untuk memberdayakan masyarakat sehingga pemerintahan desa bisa dikatakan berhasil bilamana masyarakat desa sudah bisa mandiri dalam menjalankan suatu pekerjaannya dan terpenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat desa di Tanjungwangi.

#### **5.2.5 Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini sudah dirasa cukup untuk membahas mengenai peran LPMD dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, langkah-langkah LPMD dalam pelaksanaan hingga pada hasil program ini, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menjelaskan mengenai dampak LPMD dimulai dari tugas pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi agar dapat terlihat lebih detail dalam pelaksanaan tugas dari LPMD, kemudian dapat lebih dijelaskan kembali berkaitan dengan hasil atau seberapa peningkatan masyarakat setelah menerima sebuah *Treatment* dari LPMD kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa.